

BAB III METODE PENELITIAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Pendekatan pada penulisan laporan tugas akhir berfokus pada asuhan keperawatan yang dipilih terhadap permasalahan gangguan termoregulasi pada pasien thypoid fever yang menggunakan keperawatan keluarga.

B. Subyek Asuhan

Subyek yang digunakan dalam melakukan asuhan keperawatan ini adalah satu keluarga dengan masalah utama gangguan termoregulasi pada thypoid fever yang memenuhi kriteria. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang diambil sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018)

Berikut dibawah ini adalah kriteria sampel dalam penulisan laporan tugas akhir sebagai subyek asuhan keperawatan:

1. Pasien demam thypoid dengan masalah termoregulasi
2. Pasien bersedia dijadikan sampel, dan menerima asuhan keperawatan oleh penulis, yang dituangkan dalam surat persetujuan (*informed consent*)
3. Keluarga bersedia menerima masukan dan anjuran dari asuhan keperawatan yang akan dijalankan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penulisan asuhan keperawatan ini dilakukan rumah keluarga Tn. Y

2. Waktu

Penulisan asuhan keperawatan ini dilakukan pada tanggal 15 Maret 2021 sampai dengan tanggal 18 Maret 2021

D. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah tahap awal proses keperawatan untuk mengumpulkan informasi tentang klien yang dilakukan secara sistematis

sehingga dapat menentukan masalah-masalah serta kebutuhan keperawatan klien. Informasi awal ini selanjutnya digunakan untuk menentukan diagnosis keperawatan, merencanakan asuhan keperawatan serta tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah-masalah klien.

1. Alat Pengumpulan Data

Pada asuhan keperawatan klien dengan typhoid fever akan menggunakan beberapa alat ukur untuk mengukur seperti : tensi meter, stetoskop, thermometer, timbangan berat badan, jam tangan, pita ukur, kemudian setelah dilakukan pengukuran pada klien hasil dicatat kedalam format asuhan keperawatan individu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat diperoleh data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sangatlah diperlukan teknik mengumpulkan data. Adapun teknik tersebut adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Meleong, 2010: 186). Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan-pertanyaan tetapi muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti.

b. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan untuk mendapatkan data objek dari kesehatan klien, yang meliputi TTD, RR, Nadi.

3. Sumber Data

- a. Sumber Data Primer Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden (Notoatmodjo, 2018).
- b. Sumber Data Sekunder Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian (Notoatmodjo, 2018)

E. Penyajian Data

Pada laporan ini penulis menyajikan data dalam bentuk narasi, tabel, dan bagan yang disusun sehingga menjadi kesatuan paragraf sehingga informasi yang disampaikan mudah untuk dipahami. Penyajian dalam bentuk tabel dan bagan berupa data yang saling keterkaitan, hal ini berguna agar data yang ingin disampaikan penulis lebih mudah dipahami oleh pembaca.

F. Prinsip Etik

Sebuah penelitian harus memperhatikan prinsip etik penelitian sebagai bentuk rasa tanggung jawab terhadap upaya untuk mengenal dan mempertahankan hak asasi manusia sebagai bagian dari sebuah penelitian (Wood & Haber, 2010). Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, yang melibatkan klien sebagai responden harus memperhatikan prinsip etik penelitian yaitu prinsip hak asasi manusia yang merujuk pada 5 (lima) aspek sesuai panduan *American Nurse Association [ANA]* (2001) dalam Wood & Haber (2010), yaitu:

1. *Right to self-determination* (Hak untuk menentukan pilihan)

Responden sebagai subjek penelitian memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak terlibat dalam penelitian. Tidak boleh ada pemaksaan atau tekanan bagi responden untuk bersedia ikut dalam penelitian. Selain itu responden berhak mendapatkan informasi yang lengkap tentang tujuan dan manfaat penelitian serta prosedur pelaksanaan penelitian. Setelah mendapatkan penjelasan dan melalui pertimbangan yang baik maka responden menentukan apakah menolak atau bersedia ikut penelitian dengan menuangkannya melalui formulir *Informed Consent* yang ditanda tangani oleh responden.

2. *Right to privacy and dignity* (Hak privasi dan martabat)

Responden dalam penelitian ini memiliki hak untuk mendapatkan privasi dalam hal menentukan waktu, tempat dan kondisi lingkungan yang menjamin privasi responden. Peneliti tetap menjamin privasi responden pada saat responden memberikan informasi yang bersifat pribadi dan menjaga kerahasiaan informasi pribadi dari responden terkait sikap, tingkah laku, dan pendapat responden.

3. *Right to anonymity and confidentiality* (Hak kerahasiaan identitas)

Prinsip ini mengandung pengertian bahwa responden memiliki hak untuk tidak diketahui identitas pribadinya serta dijaga kerahasiaan pribadinya dari data yang telah diberikan oleh responden. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam kuesioner penelitian tetapi hanya berupa kode responden untuk tujuan identifikasi. Selain itu peneliti menjamin kerahasiaan dari keseluruhan informasi yang diberikan responden dalam kuesioner dan tidak akan dipublikasikan.

4. *Right to fair treatment* (Hak atas perlakuan adil)

Peneliti dalam memilih responden harus memperhatikan prinsip keadilan yang berarti peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden penelitian. Pemilihan responden dilakukan secara adil berdasarkan tujuan penelitian, bukan karena alasan-alasan tertentu. Semua responden yang

telah ditentukan sesuai kriteria inklusi diperlakukan sama selama penelitian berlangsung.

5. *Right to protection from discomfort and harm* (Hak untuk mendapat perlakuan baik).

Prinsip ini mengandung makna bahwa sebuah penelitian yang dilakukan hendaknya tidak menimbulkan ketidaknyamanan dan kerugian bagi responden. Pada saat penelitian dilaksanakan peneliti tetap memperhatikan kondisi fisik klien.